

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dari keluarga dengan *subjective well-being* pada guru honorer. Artinya semakin tinggi dukungan sosial dari keluarga maka semakin tinggi *subjective well-being* pada guru honorer. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dari keluarga maka semakin rendah *subjective well-being* guru honorer. Sedangkan hasil dari kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar guru honorer memiliki dukungan sosial dari keluarga yang cenderung tinggi, untuk hasil kategorisasi *subjective well-being* diketahui bahwa sebagian besar guru honorer cenderung sedang.

Berdasarkan hasil kategorisasi kategori skala *subjective well-being* menunjukkan bahwa terdapat 21 responden atau 29,6% subjek dengan *subjective well-being* yang tinggi, 50 subjek atau 70,4% subjek dengan kategori sedang dan 0 atau 0% subjek dengan kategori rendah. Kemudian pada hasil kategori skala dukungan sosial dari keluarga terdapat 41 responden atau 57,7% subjek dengan dukungan sosial yang tinggi, 30 subjek atau 42,3% subjek dengan kategori sedang dan 0 atau 0% subjek dengan kategori rendah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Subjek dalam penelitian ini pada umumnya telah memiliki tingkat *subjective well-being* dengan kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan subjek yang mengambil bagian dalam penelitian ini yaitu guru

honorar dapat merespon setiap peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan afek positif sehingga memiliki performa yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru di sekolah-sekolah.

Guru honorar diharapkan mampu dalam untuk terus menjalankan tugasnya dan menjaga keharmonisan dalam keluarga dan dapat berinteraksi sosial dengan baik di lingkungan sekitar untuk mempertahankan *subjective well-being* agar selalu dalam kondisi yang stabil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga terbukti memberikan sumbangan efektif sebesar 11,7% terhadap *subjective well-being* dan 88,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dapat diungkap dalam penelitian ini. Hal tersebut membuka ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *subjective well-being* dan melihat faktor-faktor yang lain yang berkaitan dengan *subjective well-being*. Kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti keterbatasan jumlah guru honorar di Kota Singkawang sehingga tidak dapat mengumpulkan subjek dalam jumlah yang besar. Selain itu bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa untuk mempertimbangkan lokasi agar memperoleh jumlah subjek yang lebih besar.